

Implementasi Butir-Butir Pancasila di Tempat Kerja Mahasiswa dan Kolega

(Implementation of Pancasila Points in The Workplace of UPB Students and Colleagues)

Oleh:

Eko Riwayadi; Taufik Hidayat; Misri Ikhwan; Suparnoh; Billy Josef Anis

Magister Manajemen Universitas Pelita Bangsa

eriwayadi@gmail.com; taufik.hidayat@intertek.com; misriikhwes@gmail.com; suparnoh@gmail.com;
billyjosef@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Pancasila sebagai Dasar Negara sudah seharusnya menjiwai setiap aktivitas kehidupan Bangsa Indonesia di semua bidang kehidupan. Pembangunan nasional harus selalu dijalankan dengan mengimplementasikan Strategi Manajemen Pancasila. Perusahaann sebagai salah satu bentuk nyata pembangunan nasional di sektor ekonomim juga harus mengimplementasikan Strategi Manajemen Pancasila yang tercermin dalam implementasi butir-butir pengamalan Pancasila pada operasional sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar implementasi Strategi Manajemen Pancasila di perusahaan tempat Mahasiswa MM UPB dan koleganya bekerja. Besar atau kecilnya implementasi Strategi Manjemen Pancasila ditunjukkan dengan persentasi pengamalan butir-butir Pancasila di tempat kerja. Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 91 responden, data di kumpulkan dan di analisa menggunakan SPSS dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan 93% responden menyatakan ditempat kerjanya telah mengimplementasikan Strategi Manajemen Pancasila dengan baik, sedangkan 5% menyatakan ragu-ragu dan 2% menyatakan tidak mengimplementasikan Strategi Manajemen Pancasila. Pada akhirnya hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada perusahaan untuk terus meningkatkan pengamalan Strategi Manajemen Pancasila pada akitifitas sehari-hari.

Kata kunci:

Strategi, Manajemen, Pancasila, Implementasi

ABSTRACT

Pancasila as a national principle shall inspire daily activities for Indonesian in all aspects. National development shall use Pancasila Strategic Management to carry out all development activities. A firm as part of actual form of national development in economics sector shall implement Pancasila Strategic Management. Implementation reflected Pancasila values in daily firm operatonal. This research aim to show implementation of Pancasila Strategic Management in working place of MM UPB students and their colleagues. 91 respondents had been choose and data collected and analysis using SPSS and Microsoft Excel. Research result shown there are 93% respondents declare that Pancasila Strategic Management had been well implemented in their working place. However they were 5% saying that not sure and 2% saying not implement Pancasila Startegic Management in their workplace. Finallyy this research result implied firm to enhance the Pancasila Strategic Management in their daily business operational.

Keywords:

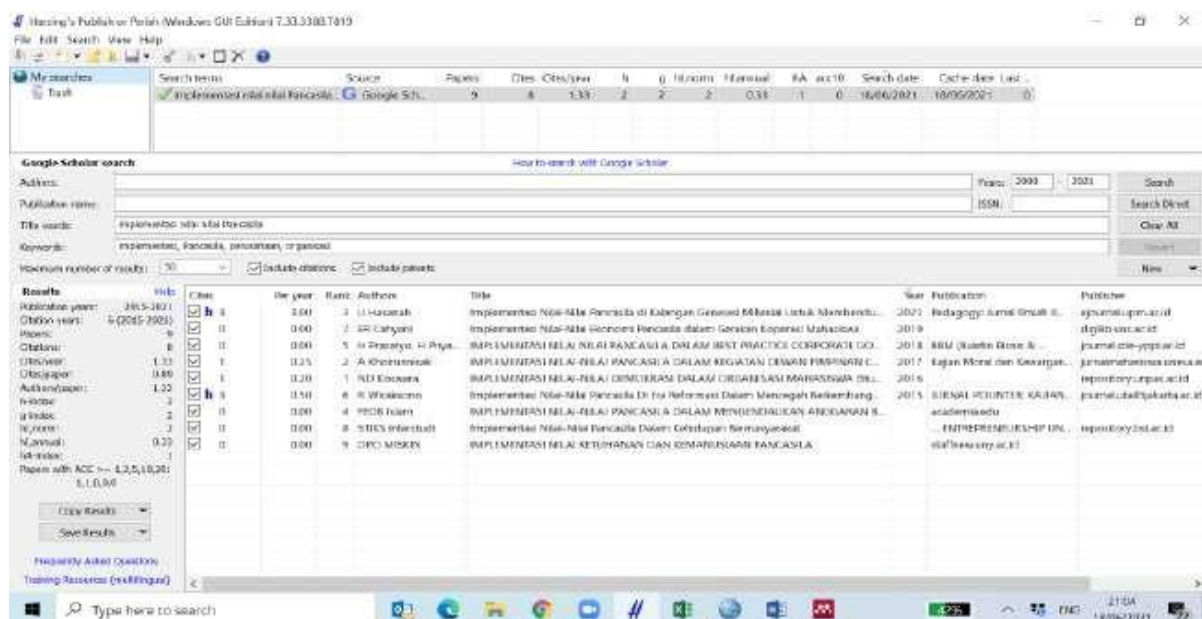
Strategic, Management, Pancasila, Implementation

Pendahuluan

Republik Indonesia adalah negara besar yang menyatakan kemerdekaannya pada 17-Agustus 1945 yang diwakili oleh Bung Karno dan Bung Hatta atas nama Bangsa Indonesia. Pancasila disepakati sebagai dasar negara Republik Indonesia yang didalamnya terdapat nilai-nilai atau butir-butir yang sangat terkenal dengan butir-butir Pancasila. Butir-butir Pancasila sangat perlu dan penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar supaya jati diri bangsa Indonesia tetap berada pada jalur yang di cita-citakan para pendiri bangsa Indonesia.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa. Generasi muda adalah calon pemimpin di masa depan. Pemimpin harus melengkapi dirinya dengan dengan ilmu dan pengetahuan serta ketrampilan supaya bisa menjadi pemimpin yang mumpuni. Pendidikan tinggi sebagai salah satu institusi untuk menciptakan pemimpin-pemimpin handal terus mengembangkan usahanya untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa- mahasiswinya untuk mencapai tujuan tersebut. Pemimpin yang bermoral, berintegritas, berwawasan internasional (internasional exposure), cakap, pandai, dan mumpuni di segala bidang sangat diperlukan untuk memajukan Bangsa Indonesia tercinta (Hanum, 2019; Putri & Meinarno, 2018).

Pancasila dengan butir-butir yang terkandung di dalamnya adalah way of life bagi seluruh anggota bangsa Indonesia baik sebagai rakyat jelata maupun sebagai pemimpin di semua lini kehidupan. Mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila atau butir-butir Pancasila di sebuah organisasi adalah sangat penting, karena dengan mengetahui seberapa besar tingkat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sebuah organisasi maka bisa diketahui seberapa besar organisasi tersebut sejalan dengan Dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila. Berdasarkan aplikasi Harsing's Publish or Perish ternyata sangat sedikit penelitian yang di lakukan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila di perusahaan atau di organisasi apapun, tentu penelitian tentang implementasi nilai-nilai atau buti-butir Pancasila baik di perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi yang bermacam-macam masih sangat terbuka lebar.



Gambar 1
Artikel Harsing's Publish or Perish

Dalam lingkup perusahaan hanya 31% perusahaan yang menerapkan strategi manajemen berbasis Pancasila (Cahyono, 2021), sedangkan dalam masyarakat khususnya generasi muda implementasi nilai-nilai Pancasila sangat menyedihkan. Generasi milenial banyak yang tidak peduli dengan kehidupan sekitarnya, bersifat sangat individualistik, terkagum-kagum dengan budaya asing dan tidak peduli dengan budaya sendiri (Hasanah, 2021). Sedangkan implementasi di dunia perbankan yang terdaftar di BEI dinilai sudah baik (Prasetyo, 2018).

Para pemimpin nasional Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno dalam menjalankan pembangunan nasional telah membuat konsep manajemen strategis yang sangat unik dan asli Indonesia. Strategi dengan berbasis Pancasila dikembangkan dengan cermat karena memberikan implikasi yang sangat luas di masyarakat. Tahapan- tahapan yang sangat jelas dan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan atau stake holder, pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan pembangunan nasional telah disepakati bersama. Implementasi Strategi Manajemen Pancasila pada perusahaan di Indonesia diharapkan dapat: (a) meningkatkan tingkat produktifitas karyawan perusahaan, (b) meningkatkan implementasi Strategi Manajemen Pancasila di dalam perusahaan, (c) meningkatkan pengakuan hasil dari pengembangan ideology Pancasila dalam bisnis dan dunia industri dan (d) meningkatkan kepercayaan stake holder (pemangku kepentingan) yang relevan dan berkualitas pada pelaksanaan ekonomi nasional Indonesia. Namun sangat di sayangkan ternyata hanya 31% perusahaan yang menjalankan Strategi Manajemen Pancasila dalam operasionalnya sehari-hari (Cahyono, 2021).

Implementasi nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalam butir-butir Pancasila sangatlah Penting, karena Pancasila adalah Dasar Negara Republik Indonesia. Pancasila adalah jiwa Bangsa Indonesia. Pancasila harus mendasari dan menjiwai setiap langkah dan gerak Bangsa Indonesia disemua sektor kehidupan (Anggraini et al., 2020; Gandhi, 2016; Prasetyo, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan di dunia perbankan menunjukkan hasil yang sangat baik pada implementasi nilai-nilai Pancasila (Prasetyo, 2018), namun kontradiksi terjadi karena penelitian lain menemukan hanya 31% perusahaan di Jababeka yang menjalankan Strategi Manajemen Pancasila (Cahyono, 2021).

Dalam Tap MPR RI No. II tahun 1978 butir-butir Pancasila sila ke 1 adalah (1) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama, (4) Membina kerukunan hidup diantara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (5) Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, (6) Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, (7) Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain (Kemhan RI, 2014).

Pancasila melalui butir-butirnya memberikan strategi yang sangat jelas dan tegas dalam menghadapi kehidupan dan sangat bisa diterapkan di perusahaan atau organisasi tempat kerja. Dengan berpedoman pada butir-butir di atas bangsa Indonesia di harapkan tidak mudah tergerus pemikirannya yang menghambat pembangunan nasional dan ingin memecah belah bangsa Indonesia. Tetap tegih pada agama dan kepercayaan yang di anutnya dan tetap menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing merupakan pilar utama dalam pembangunan nasional. Demikian juga apabila bangsa Indonesia melakukan ekspansi keluar negeri baik sebagai pegawai professional atau ekspatriat maupun sebagai bisnismen maka prinsip-prinsip kehidupan yang telah di ajarkan pada buti-butir Pancasila Sila ke-1 itu

juga harus tetap di jalankan di manapun berada (Cahyono, 2021; Khosiah, 2020; Lande & Mahpudz, 2016; Prasetyo, 2018).

Tap MPR RI No. II Tahun 1978 menyatakan butir-butir Pancasila sila ke 2 adalah (1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, (2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya, (3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, (4) Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira, (5) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain, (6) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, (7) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, (8) Berani membela kebenaran dan keadilan, (9) Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia (10) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain (Kemhan RI, 2014).

Terlihat jelas betapa pendiri negara kesatuan Republik Indonesia ini telah menyiapkan strategi untuk ikut aktif berperan dalam pembangunan nasional dan bagaimana bangsa Indonesia ini tidak terlindas oleh laju perkembangan dunia. Dari Pancasila sila ke- 2 manusia Indonesia di ajarkan dan diberi strategi untuk berperan aktif diarena pergaulan dunia dengan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya, manusia Indonesia harus berperilaku sama dan sederajat dengan semua manusia di dunia, tidak menganggap bangsa lain lebih tinggi derajat dari bangsa Indonesia atau sebaliknya tetapi bangsa Indonesia adalah sama dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Manusia Indonesia juga harus saling mencintai sesama manusia, saling tenggang rasa, tidak semena- mena, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Manusia Indonesia harus berani membela kebenaran dan keadilan serta manusia Indonesia harus berperan aktif dalam pergaulan dunia dengan memegang teguh kesetaraan derajat sebagai makhluk Tuhan di muka bumi (Prasetyo, 2018; Putri & Meinarno, 2018; Sakban, 2011).

Butir-butir Pancasila sila ke-2 tersebut juga sangat berguna untuk menjalankan strategi di segala bidang baik ekonomi, sosial, pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya di dalam negeri. Manusia Indonesia harus bisa menempatkan dirinya dengan baik dan bergaul bersama sesama bangsa Indonesia maupun dengan bangsa asing atau ekspatriat yang ada di Indonesia. Tidak perlu meninggikan derajat para orang asing atau ekspatriat tetapi juga tidak merendahkan mereka. Pancasila sila ke-2 mengajarkan kesetaraan derajat antar sesama manusia.

Butir-butir Pancasila sila ke 3 yang terdapat dalam Tap MPR RI No. II Tahun 1978 adalah (1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan (2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan, (3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa (4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia, (5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, (6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika (7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa (Kemhan RI, 2014).

Menjalankan roda perusahaan tidak lepas dari berbagai rapat-rapat untuk mengambil keputusan. Banyak sekali aktifitas perusahaan yang melibatkan seluruh karyawan dari tingkat paling bawah sampai pimpinan puncak. Pancasila telah memberikan tata cara bagaimana bermusyawarah dengan untuk mengambil keputusan terbaik demi kelangsungan hidup perusahaan (Khosiah, 2020; Nurhayati, 2015).

Tap MPR RI No. II Tahun 1978 menyatakan bahwa butir-butir Pancasila sila ke 4 adalah (1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, (2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada

orang lain, (3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, (4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, (5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, (6) Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, (7) Didalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi and golongan, (8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, (9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama, (10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.

Jadi dengan memahami dan mengamalkan atau menjalankan butir-butir Pancasila sila ke-4 tersebut, maka bangsa Indonesia dalam hal ini adalah rakyat dan pemerintah Indonesia akan dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional khususnya dibidang ekonomi dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip demokrasi. Bangsa Indonesia tidak hanya sebagai obyek globalisasi tetapi bangsa Indonesia juga menjadi subjek globalisasi. Baik sebagai obyek maupun sebagai subyek globalisasi, kesepuluh butir-butir Pancasila sila ke-4 tersebut sangat tepat untuk dijalankan sebagai strategi untuk berperan aktif dalam aktivitas perekonomian dan perdagangan dalam negeri maupun internasional (Anggraini et al., 2020; Gandhi, 2016; Irhandyaningsih, 2012; Sitorus, 2016).

Butir-butir Pancasila sila ke 5 yang termakdul dalam Tap MPR RI No. II Tahun 1978 adalah (1) Mengembangkan perbuatan luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, (2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama, (3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, (4) Menghormati hak orang lain, (5) Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri, (6) Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain, (7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah, (8) Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum, (9) Suka bekerja keras, (10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama, (11) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

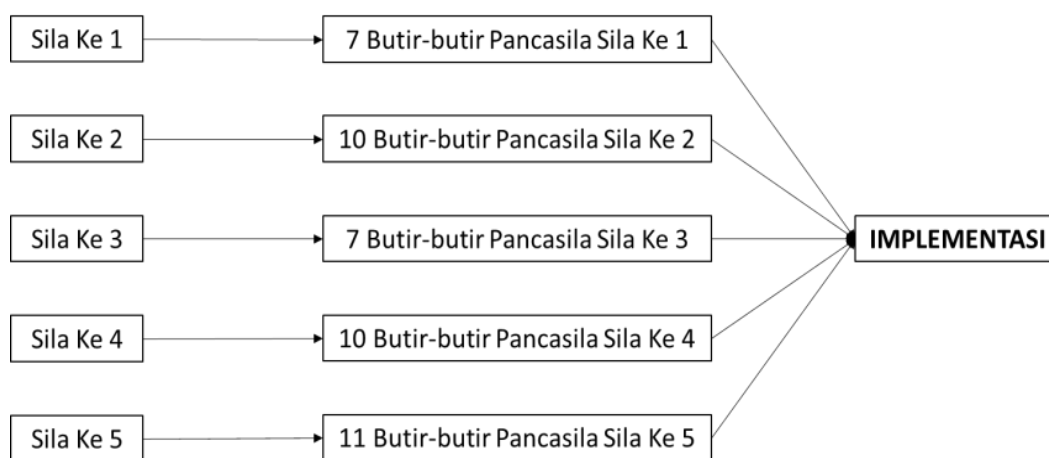
Sangat jelas sekali dari uraian ke 11 butir-butir Pancasila sila ke-5 tersebut sebagai strategi bangsa Indonesia dalam menghadapi pembangunan nasional dan bergaul di dunia internasional dengan tetap fokus untuk mencapai keadilan sosial. Persaingan global bukanlah ancaman, bukanlah hambatan untuk mencapai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia karena para 'founding father' telah memberikan strategi yang sangat baik untuk berperan aktif dalam kancah pergaulan dunia (Komang & Kumala, 2017; Lande & Mahpudz, 2016; Widjojo, 2016).

Melihat dan mempertimbangkan masih sedikitnya penelitian tentang implementasi butir-butir Pancasila pada perusahaan ataupun organisasi, serta berdasarkan beberapa temuan yang tidak konsisten dari penelitian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi butir-butir Pancasila di tempat kerja para mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pelita Bangsa dan koleganya. Ketidak-konsistenan dari penelitian-penelitian itu perlu diteliti lebih lanjut dan di harapkan penelitian bisa memberikan hasil tersendiri atau mendukung dari penelitian yang sudah ada tersebut.

Metode Penelitian

Populasi dimaknai sebagai semua anggota kelompok orang, obyek atau benda, peristiwa yang menjadi perhatian utama seorang peneliti untuk melakukan penelitiannya (Mulyanto & Wulandari, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pelita Bangsa angkatan tahun 2020 beserta seluruh koleganya yang tidak terhitung jumlahnya. Sample penelitian ini adalah mahasiswa MM UPB 2020 ditambah beberapa kolega mahasiswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik Insidental Sampling dan terkumpul sample sebanyak 91 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan software SPSS. Metode analisis data untuk mengetahui persentase Data di olah dengan menggunakan software SPSS dan Microsoft Excel.

Model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Model Penelitian

Variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Ketuhanan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama. Membina kerukunan hidup diantara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

Kemanusiaan yang adil dan beradab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. 2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya. 3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia. 4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira. 5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain. 6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. 7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan 8. Berani membela kebenaran dan keadilan 9. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia. 10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
Persatuan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. 2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan. 3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. 4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. 5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. 6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika. 7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat permusyawaratan perwakilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. 2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain. 3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama. 4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan. 5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah. 6. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah. 7. Didalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi and golongan. 8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur. 9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama. 10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perbuatan luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. 2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama. 3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. 4. Menghormati hak orang lain. 5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.

Hasil Penelitian

Hasil pengujian validitas terhadap sample berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama berkerja dan jenis perusahaan atau organisasi dengan menggunakan software SPSS semuanya valid dengan detail sebagai berikut:

Tabel 2
Validitas Sampel

		Statistics				
		Jenis_Kelami n	Umur	Pendidikan	Lama_Bekerj a	Perusahaan_ Organisasi
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0

Profil responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, lama bekerja dan jenis organisasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, berumur 20-29 tahun, berpendidikan SMA/SMK, telah bekerja selama 1-5 tahun, dan bekerja di perusahaan manufaktur.

Tabel 3
Profil Responden

Profil	Keterangan	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	47,3	47,3	47,3
	Perempuan	48	52,7	52,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	
Umur	20-29 tahun	42	46,2	46,2	46,2
	30-39 tahun	24	26,4	26,4	72,5
	40-49 tahun	19	20,9	20,9	93,4
	50-59 tahun	6	6,6	6,6	100,0
	Total	91	100,0	100,0	
Pendidikan	SMP	1	1,1	1,1	1,1
	SMA/SMK	53	58,2	58,2	59,3
	Diploma	2	2,2	2,2	61,5
	S1	33	36,3	36,3	97,8
	S2	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	
Lama Bekerja	< 1 tahun	6	6,6	6,6	6,6
	1-5 tahun	36	39,6	39,6	46,2
	6-10 tahun	17	18,7	18,7	64,8
	11-15 tahun	17	18,7	18,7	83,5
	> 15 tahun	15	16,5	16,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	
Jenis Perusahaan/ Organisasi	Manufaktur	71	78,0	78,0	78,0
	Jasa	20	22,0	22,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Hasil analisis data dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan Microsoft Excel diperoleh hasil masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4
 Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila Sila Ke 1

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila														Rata-rata			
		Sila Ke 1 Butir 1	%	Sila Ke 1 Butir 2	%	Sila Ke 1 Butir 3	%	Sila Ke 1 Butir 4	%	Sila Ke 1 Butir 5	%	Sila Ke 1 Butir 6	%	Sila Ke 1 Butir 7	%		%		
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4	Setuju	12	13%	15	16%	22	24%	29	32%	33	36%	27	30%	28	31%	24	26%		
5	Sangat Setuju	78	86%	75	82%	69	76%	62	68%	57	63%	64	70%	63	69%	67	73%		
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Hasil implementasi butir-butir Pancasila sila ke 1 mulai dari butir ke 1 sampai dengan butir ke 7 menunjukkan rata-rata implementasi yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan 16% responden setuju dan 73% responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa butir-butir Pancasila sila ke 1 di laksanakan di perusahaan atau organisasi para responden.

Tabel 5
 Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila Sila Ke 2

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila																				Rata-rata	
		Sila Ke 2 Butir 1	%	Sila Ke 2 Butir 2	%	Sila Ke 2 Butir 3	%	Sila Ke 2 Butir 4	%	Sila Ke 2 Butir 5	%	Sila Ke 2 Butir 6	%	Sila Ke 2 Butir 7	%	Sila Ke 2 Butir 8	%	Sila Ke 2 Butir 9	%	Sila Ke 2 Butir 10	%		%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	0	0%	1	1%
2	Tidak Setuju	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	5	5%	0	0%	1	1%	2	2%	1	1%	0	0%	1	1%
3	Ragu-Ragu	1	1%	5	5%	8	9%	8	9%	5	5%	4	4%	4	4%	7	8%	5	5%	3	3%	5	5%
4	Setuju	30	33%	33	36%	36	40%	34	37%	30	33%	34	37%	39	43%	36	40%	40	44%	38	42%	35	38%
5	Sangat Setuju	59	65%	52	57%	47	52%	48	53%	50	55%	52	57%	46	51%	45	49%	44	48%	50	55%	49	54%
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Hasil implementasi butir-butir Pancasila sila ke 2 yang terdiri dari 10 butir menunjukkan rata-rata implementasi di perusahaan atau organisasi responden yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan 38% setuju dan 54% sangat setuju.

Tabel 6
 Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila Sila Ke 3

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila														Rata-rata			
		Sila Ke 3 Butir 1	%	Sila Ke 3 Butir 2	%	Sila Ke 3 Butir 3	%	Sila Ke 3 Butir 4	%	Sila Ke 3 Butir 5	%	Sila Ke 3 Butir 6	%	Sila Ke 3 Butir 7	%		%		
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%	2	2%	1	1%	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%
3	Ragu-Ragu	4	4%	12	13%	7	8%	4	4%	10	11%	4	4%	6	7%	7	7%		
4	Setuju	39	43%	35	38%	41	45%	44	48%	40	44%	41	45%	40	44%	40	44%	40	44%
5	Sangat Setuju	47	52%	42	46%	42	46%	42	46%	41	45%	46	51%	44	48%	43	47%	43	47%
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Hasil penelitian terhadap implementasi butir-butir Pancasila sila ke 3 di perusahaan atau organisasi para responden sudah sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan 44% responden setuju dan 48% responden sangat setuju bahwa butir-butir Pancasila sila ke 3 yang berisi tujuh butir diimplementasikan di perusahaan atau organisasi.

Table 7
 Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila Sila Ke 4

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila																				Rata-rata	
		Sila Ke 4 Butir 1	%	Sila Ke 4 Butir 2	%	Sila Ke 4 Butir 3	%	Sila Ke 4 Butir 4	%	Sila Ke 4 Butir 5	%	Sila Ke 4 Butir 6	%	Sila Ke 4 Butir 7	%	Sila Ke 4 Butir 8	%	Sila Ke 4 Butir 9	%	Sila Ke 4 Butir 10	%		%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%	2	2%	1	1%	1	1%	0	0%	1	1%	2	2%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%
3	Ragu-Ragu	6	7%	6	7%	10	11%	5	5%	5	5%	4	4%	8	9%	5	5%	5	5%	4	4%	6	6%
4	Setuju	41	45%	38	42%	38	42%	42	46%	41	45%	46	51%	39	43%	44	48%	43	47%	49	54%	42	46%
5	Sangat Setuju	41	45%	45	49%	42	46%	43	47%	43	47%	40	44%	42	46%	40	44%	42	46%	37	41%	42	46%
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi butir-butir Pancasila sila ke 4 sudah baik. Hal ini terbukti dengan respon para responden yang setuju sebanyak 46% dan yang sangat setuju juga 46% bahwa di perusahaan atau organisasi telah mengimplementasikan butir-butir Pancasila sila ke 4.

Table 8
Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila Sila Ke 5

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila																									
		Sila Ke 5 Butir 1	%	Sila Ke 5 Butir 2	%	Sila Ke 5 Butir 3	%	Sila Ke 5 Butir 4	%	Sila Ke 5 Butir 5	%	Sila Ke 5 Butir 6	%	Sila Ke 5 Butir 7	%	Sila Ke 5 Butir 8	%	Sila Ke 5 Butir 9	%	Sila Ke 5 Butir 10	%	Sila Ke 5 Butir 10	%	Rata-rata	%		
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	1	1%	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%
2	Tidak Setuju	1	1%	0	0%	1	1%	0	0%	2	2%	0	0%	2	2%	1	1%	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	1	1%
3	Ragu-Ragu	6	7%	6	7%	4	4%	4	4%	4	4%	4	4%	3	3%	2	2%	2	2%	5	5%	8	9%	8	9%	4	5%
4	Setuju	48	53%	42	46%	44	48%	46	51%	43	47%	41	45%	44	48%	47	52%	46	51%	44	48%	44	48%	44	48%	44	49%
5	Sangat Setuju	36	40%	42	46%	41	45%	40	44%	42	46%	45	49%	42	46%	40	44%	41	45%	41	45%	38	42%	41	45%	41	45%
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 44% setuju dan 41% sangat setuju dengan pernyataan bahwa butir-butir Pancasila sila ke 5 yang berisi sebelas butir telah diimplementasikan di perusahaan atau organisasi.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 13 menunjukkan bahwa butir-butir Pancasila telah diimplementasikan dengan baik di perusahaan dan organisasi para responden. Sebanyak 37 responden atau 41% setuju dan 48 responden 53% sangat setuju dengan pernyataan bahwa butir-butir Pancasila telah diimplementasikan di perusahaan dan organisasi. Sebanyak 4 responden atau 5% ragu-ragu, sebanyak 1 responden atau 1% tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 1% dan 1 responden atau 1% sangat tidak setuju.

Tabel 9
Rangkuman Skor Hasil Implementasi Butir-Butir Pancasila

Skor	Jawaban dari Pernyataan Kuesioner	Implementasi Butir-Butir Pancasila										Rata-rata	%		
		Sila Ke 1 Rata-rata	%	Sila Ke 2 Rata-rata	%	Sila Ke 3 Rata-rata	%	Sila Ke 4 Rata-rata	%	Sila Ke 5 Rata-rata	%				
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	1	1%	0	0%	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%
2	Tidak Setuju	0	0%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%	1	1%
3	Ragu-Ragu	0	0%	5	5%	7	7%	6	6%	4	5%	4	5%	4	5%
4	Setuju	24	26%	35	38%	40	44%	42	46%	44	49%	37	40%		
5	Sangat Setuju	67	73%	49	54%	43	48%	42	46%	41	45%	48	53%		
	Total	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Pembahasan

Penelitian menghasilkan implementasi butir-butir Pancasila di tempat kerja para mahasiswa MM UPB dan koleganya sudah baik. Total sebanyak 75 responden yang berarti 93% setuju dan sangat dengan pernyataan bahwa butir-butir Pancasila telah dilaksanakan di perusahaan atau organisasi para responden itu bekerja. Hal ini bisa di artikan bahwa 93% perusahaan telah mengimplementasikan butir-butir Pancasila dalam operasionalnya sehari-hari. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perusahaan hanya mengimplementasikan Strategi Manajemen Pancasila (Cahyono, 2021).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden 5% bekerja di perusahaan yang ragu-ragu mengimplementasikan butir-butir Pancasila. Sebanyak 2 responden atau 2 % mengatakan bahwa di perusahaan atau organisasi tempatnya bekerja tidak dan sangat tidak mengimplementasikan butir-butir Pancasila.

Kesimpulan

Penelitian menghasilkan gambaran bahwa 93% responden menyatakan bahwa implementasi Strategi Manajemen Pancasila dijalankan dengan baik di tempat kerja baik itu di sektor manufaktur maupun sektor jasa. Sebagai negara yang berdasarkan Pancasila tentu sangat menyedihkan masih ada komponen bangsa yang tidak setuju menjalankan Strategi Manajemen Pancasila di tempat kerjanya. Meskipun persentase itu kecil 2% namun karena Pancasila adalah dasar negara maka sekecil apaun ketidaksetujuan itu harus diperbaiki. Pengamalan nilai-nilai Pancasila yang merupakan Strategi Manajemen Pancasila seharusnya dilaksanakan 100% di perusahaan dalam aktifitas bisnisnya sehari-hari, karena Pancasila adalah dasar dan jiwa Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak lagi tentang implementasi Strategi Manajemen Pancasila di tempat kerja baik itu manufaktur maupun non manufaktur.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. (2020). Pengamalan Nilai- Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Politik*, 2(1), 11–18. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4945/5419>
- Cahyono, B. T. (2021). PANCASILA STRATEGIC MANAGEMENT AND ITS EFFECTS ON INDONESIAN COMPANIES : A BUSINESS PERFORMANCE MODEL. Manila Women's University Manila.
- Gandhi, R. (2016). Pancasila Sebagai Jiwa bangsa. *Selat*, 4(1).
- Hanum, F. (2019). Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Industri 4.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 19(1), 30–42.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millenial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Indutri 4.0. In *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 52–59). <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *Humanika*, 16(9), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Kemhan RI. (2014). 45 Butir Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Dirjen Perencanaan Pertahanan. <https://www.kemhan.go.id/renhan/2014/11/20/45-butir-pedoman-penghayatan-dan-pengamalan-pancasila.html>
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas Probolinggo. *Jurnal Al-Insyiroh*, 6(1), 84–100.
- Komang, N., & Kumala, R. (2017). Ni Komang Ratih Kumala Dewi, S.H.,M.H. Kedudukan ... 269. Kedudukan Pancasila Dalam Pembangunan Nasional, 269– 276.
- Lande, A., & Mahpudz, A. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di SMA Negeri 4 Palu. *Edu Civic*, 4(2), 1–15.
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2019). Penelitian : Metode dan Analisis (H. Mulyanto & A. Wulandari (eds.); 4th Editio). CV. Agung Semarang.
- Nurhayati, D. (2015). STRATEGI INDONESIA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL DIBIDANG EKONOMI. *Jurnal Heritage*, 3(1).

<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents?q=STRATEGI+INDONESIA+DALAM+MENGHADAPI+TANTANGAN+GLOBAL++DIBIDANG+EKONOMI>

Prasetyo, H. (2018). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam best Practice Corporate Governance Perbankan Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 04(02), 167–176.

Putri, M. A., & Meinarno, E. A. (2018). Relevankah Pancasila dan Globalisasi ? Mengungkap Hubungan Pancasila dan Identitas Global. *JIPPK*, 3(1), 74–80.

Sakban, A. (2011). SEMINAR NASIONAL : Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila di Era Reformasi. *SEMINAR NASIONAL : Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Reformasi*, 46–55.

Sitorus, J. (2016). *Pancasila-based Social Responsibility Accounting*. Elsevier, 2019, 700–709. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.054>

Widjojo, A. (2016). Pemantapan Nilai-Nilai Ideologi Bangsa Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Nasional Dalam Aras Global. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri ...*, 7–18. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/view/489>.